

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, informasi akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Informasi akuntansi berfungsi sebagai penyedia informasi yang sangat bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan penting di dalam maupun diluar perusahaan. Informasi keuangan digunakan dalam melakukan analisis terhadap akun laporan keuangan agar diperoleh gambaran posisi keuangan dan perkembangan usaha dari suatu perusahaan.

Suatu perusahaan, baik itu perusahaan kecil, menengah, maupun besar, didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan tersebut melakukan serangkaian aktifitas-aktifitas yang bersifat ekonomi dengan tujuan akhir mencapai laba. Hasil dari aktifitas dan kegiatan perusahaan ini akan tergambar dalam suatu laporan yang dibuat dan disajikan oleh pihak perusahaan. Dalam membuat laporan ini biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut proses akuntansi. Dalam dunia usaha, akuntansi memegang peranan sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, dapat menyediakan informasi yang dipergunakan oleh pihak intern dan pihak ekstern dalam pengambilan keputusan ekonomi. Proses akuntansi terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan.

Proses pencatatan dan pengklasifikasian biasanya dilakukan pada setiap terjadinya transaksi sehingga proses ini merupakan proses yang dilakukan secara berulang-ulang. Tahap pencatatan meliputi penyiapan dokumen berupa pencatatan transaksi kedalam jurnal.

Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia 2009:17) jenis-jenis laporan keuangan perusahaan adalah (1) neraca, yaitu asset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, (2) laporan laba rugi, yaitu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode dan waktu tertentu, (3) laporan ekuitas pemilik, yaitu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, (4) laporan arus kas adalah ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, (5) catatan atas laporan keuangan yaitu penjelasan terhadap laporan keuangan pokok disajikan dengan maksud agar tidak menyesatkan.

Dalam penerapan akuntansi juga harus diperhatikan konsep dan prinsip dasar dari akuntansi. Adapun konsep dasar dari akuntansi. (1) Konsep entitas usaha (*Bussnes entity concept*), Menurut Rudianto (2009:20) adalah aktivitas usaha secara terpisah dari aktivitas pihak-pihak yang berkepentingan. (2) Konsep kesinambungan (*going concern concept*), menurut Hery (2014:88) adalah konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas. (3) Dasar pencatatan, menurut Rudianto (2012:17) ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang digunakan secara luas, yaitu Dasar Kas dan Dasar Akrual. (4) Konsep satuan pengukuran (*unit of measure concept*), menurut Soemarso S.R (2008:23) adalah konsep akuntansi yang menggunakan satuan

moneter sebagai pelapornya. (5) Konsep penandingan (*matching concept*), Menurut Warren, Reeve, Fess (2008:24) yaitu suatu konsep akuntansi, dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat. Dalam perekonomian Indonesia Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu Kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha mikro, kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam payung hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Luas atau tidaknya cakupan dari penerapan akuntansi, tergantung pada besar atau kecilnya usaha yang disajikan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu akuntansi tidak hanya diterapkan pada usaha besar tetapi juga pada usaha kecil. Perusahaan besar atau menengah umumnya mengelola perusahaannya secara professional dengan menggunakan ketentuan yang berlaku baik dari segi pengelolaan, organisasi ataupun keuangan. Berbeda dengan perusahaan yang berskala kecil yang masih dijalankan dengan cara yang sederhana. Salah satu dari usaha kecil yaitu toko sembako dan kelontong merupakan bentuk usaha yang paling dicari oleh para konsumen khususnya para ibu rumah tangga karena di dalam toko tersebut menyediakan barang-barang

keperluan sehari-hari baik berupa makanan pokok dan perlengkapan yang diperlukan tiap harinya misalkan beras, minyak goreng, telur, sikat gigi, pasta gigi, sabun, dll diantara barang itu semua pasti setiap orang memerlukannya.

Sebelumnya, penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap usaha kecil yang memberikan hasil yang sama telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, diantaranya dilakukan oleh Ferry Fadly pada tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Buku di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru” menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha toko buku di kecamatan marpoyan damai belum dapat menghasilkan informasi yang berguna sebagai alat untuk mengevaluasi usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan para pengusaha toko buku tersebut belum memisahkan pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran usaha.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Neneng Dedem Risalah pada tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kerupuk Tempe Di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir” menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh para pengusaha kerupuk tempe di kecamatan bangko belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat dalam mengelola usahanya.

Di Kecamatan Siak Hulu terdapat 22 usaha toko harian yang diperoleh dari data dinas. Dari 22 toko harian diambil 4 usaha toko harian sebagai data awal yang diperoleh data sebagai berikut:

Pencatatan yang dilakukan Toko Yana, yang beralamat di Jl. Pasir Putih di peroleh data bahwa usaha ini masih melakukan pencatatan kedalam buku kas, hanya mencatat modal dari pembelian barang harian saja, kemudian pemilik mencatat harga jual dari barang harian tersebut. Pemilik juga tidak melakukan perhitungan laba rugi, karena dikelola pribadi maka mereka beranggapan jika kas yang mereka peroleh sudah cukup untuk pembelian usaha dan memenuhi kebutuhan rumah tangga maka mereka telah memperoleh keuntungan.

Pencatatan yang dilakukan Toko Abadi Jaya, yang beralamat di Jl. Gading Marpoyan diperoleh informasi bahwa pemilik melakukan pencatatan bulanan, dan diketahui pemilik mencatat harga beli dan harga jual, kemudian pemilik mencatat stock awal dan sisa stock. Dari hasil penjualan dijumlahkan maka dapatlah hasil total penjualan selama sebulan, kemudian dikurangkan dengan pengeluaran selama sebulan maka diperoleh laba usaha.

Pencatatan yang dilakukan Toko Bersaudara yang beralamat di Jl. Gading Marpoyan/Pandau adalah dalam menjalankan usahanya pemilik hanya melakukan pencatatan pengeluaran kas ke dalam buku kas. Pemilik juga tidak melakukan perhitungan laba rugi, karena dikelola pribadi maka mereka beranggapan jika kas yang mereka peroleh sudah cukup untuk pembelian usaha dan memenuhi kebutuhan rumah tangga maka mereka telah memperoleh keuntungan.

Pencatatan yang dilakukan Pasar Mini yang beralamat di Jl. Mahang Raya Pandau diperoleh data bahwa usaha ini melakukan pencatatan harian dan diperoleh informasi bahwa pemilik hanya melakukan pencatatan pengeluaran kedalam buku kas.

Dari hasil penjualan maka dijumlahkan kemudian didapatkan hasil penjualan perhari kemudian mengikuti total penjualan perhari. Yang nantinya hasil penjualan digabungkan pada akhir bulan dan dikurangi pengeluaran sebulan dan diperoleh laba.

Pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha sangat beragam. Ada yang mencatat mencatat terlebih dahulu total penjualan dari setiap pembelian kemudian ditotalkan maka diperoleh hasil penjualan perhari. Serta terdapat pengeluaran pembelian barang usaha. Dari hasil penjualan maka diperolehlah total hasil penjualan selama sebulan kemudian dikurangkan dengan total pengeluaran, maka diperolehlah laba.

Berdasarkan dengan latar belakang yang ada, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai masalah penerapan akuntansi khususnya pada usaha toko harian yang ada di Kecamatan Siak Hulu dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Harian Di Kecamatan Siak Hulu”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko harian di Kecamatan Siak Hulu sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko harian di Kecamatan Siak Hulu sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai aplikasi ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan, dan agar dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil.
- b. Bagi usaha kecil, sebagai bahan masukan dan acuan untuk pengusaha kecil dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.
- c. Bagi penelitian lainnya, sebagai pemberi informasi atau bahan referensi bagi peneliti lainnya yang ingin mengadakan pembahasan terhadap permasalahan yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan dalam penelitian ini akan dibagi dalam enam bab, masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengemukakan telah pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan secara singkat gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, modal awal usaha responden, jumlah pegawai, dan respon responden terhadap pemegang keuangan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari perbandingan hasil penelitian dengan teori yang ada dan memberikan saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan kecil.

